

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPA merupakan cabang ilmu pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya IPA berupaya membangkitkan minat agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lain saling berkaitan.

Bertolak dari teori tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPA sangat menyenangkan untuk dipelajari dan pelajaran IPA ini perlu diberikan kepada semua siswa Sekolah Dasar khususnya energi cahaya. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis. Misalnya IPA diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi atau menemukan sendiri. Karena itu strategi penyajian IPA lebih khususnya adalah energi cahaya perlu didukung dengan media kongkrit yang memadai dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi dikelas III.

Pembelajaran IPA dikelas dipandang sebagai suatu proses aktif, dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari anak. Hasil belajar bukan semata-mata bergantung pada apa yang disajikan guru, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diminati kepada anak dan bagaimana anak mengelolah informasi berdasarkan pengalaman yang telah dimilikinya sebelumnya.

Menurut sebagian siswa SD bahwa pembelajaran IPA kurang diminati karena konsep-konsep pembelajaran IPA sulit dipahami. Sehingga tidak heran

pula setiap pembelajaran IPA siswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat. Hal ini pula yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara kurang. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SDN 2 Inomunga dengan jumlah siswa 8 orang hanya 3 siswa yang tuntas atau 37.5% dan 5 siswa tidak tuntas 62.5%. Data tersebut diperoleh pada berdasarkan hasil ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Melihat kenyataan ini maka peneliti untuk mengangkat masalah hasil belajar siswa III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, guna mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ini, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi cahaya pada pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi pada siswa kelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dan salah satu tindakan yang diambil peneliti dalam memecahkan masalah diatas yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA dikelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap energi cahaya serta dapat memberikan stimulus kepada siswa sehingga mereka termotivasi untuk belajar IPA khususnya tentang energi cahaya.

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang energi cahaya di kelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, selain itu pula metode demonstrasi ini dapat menghindari tingkat pengajaran yang menekankan pada siswa menghafal (*verbalisme*) terhadap materi energi cahaya. Alasan inilah yang mendorong penulis merubah paradigma guru dan paradigma siswa didalam membelajarkan siswa di kelas terutama siswa kelas rendah memerlukan berbagai metode yang tepat, dan salah satu metode yang penulis pilih yakni metode demonstrasi pada pembelajaran energi cahaya dikelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Penulis mengambil metode demonstrasi adalah sebagai berikut: (1) pelajaran menjadi lebih jelas dan kongkrit sehingga tidak terjadi *verbalisme*. (2)

siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang didemonstrasikan. (3) proses pembelajaran akan sangat menarik. (4) siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran yang seperti inilah yang diharapkan sehingga mampu bersaing dalam dunia yang serba kompleks ini.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti dan mengangkat masalah ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Energi Cahaya melalui Metode Demonstrasi di Kelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah materi energi cahaya pada siswa kelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara diantaranya adalah :

- a. Penyajian materi tentang energi cahaya tidak cukup diceramahkan saja perlu didemonstrasikan.
- b. Siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi energi cahaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penulisan ini adalah: “Apakah hasil belajar siswa pada materi energi cahaya di kelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode demonstrasi?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah rendahnya hasil siswa belajar siswa pada materi enegeri cahaya di kelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dilakukan pemcehannya melalui penggunaan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Menjelaskan materi energi cahaya secara singkat.
- c) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- d) Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario.
- e) Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.

- f) Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa yang didemonstrasikan.
- g) Membuat kesimpulan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi cahaya melalui metode demonstrasi di kelas III SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

#### **1.6.1 Bagi Guru**

Dapat meningkatkan keefektifan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat.

#### **1.6.2 Bagi Siswa**

Siswa akan lebih memahami pelajaran IPA serta memberikan kesempatan dan membantu siswa untuk cepat meningkatkan hasil belajar.

#### **1.6.3 Bagi Sekolah**

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

#### **1.6.4 Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA disekolah dasar khusus dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran energi cahaya.